

PENGARUH LKPD BERBASIS ETNOMATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN *RME* TERHADAP KETERAMPILAN *PROBLEM SOLVING*, *SELF-EFFICACY*, DAN *COLLABORATION*

Ronalia Wati^{1*}, Agus Maman Abadi², Jailani³, Endar Chrisdiyanto⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding author. Jln. Colombo Yogyakarta No 1, Karang Malang Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Daerah Istimewah Yogyakarta

E-mail: ronaliawati.2021@student.uny.ac.id ^{1*)}
agusmaman@uny.ac.id ²⁾
jailani@uny.ac.id ³⁾
endarchrisdiyanto@gmail.com ⁴⁾

Received 15 April 2023; Received in revised form 02 April 2024; Accepted 15 December 2025

Abstrak

Pada era abad 21 peserta didik harus dapat memiliki kemampuan yang mampu mengasah diri nya sehingga dapat bersaing di era globalisasi. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa adalah *problem solving*, *self efficacy* dan *collaboration*. Tujuan dari studi ini untuk mengetahui ada pengaruh lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika dengan pendekatan *realistic mathematic education* terhadap kemampuan *problem solving*, *self efficacy* dan *collaboration*. Jenis penelitian ini adalah eksperimen quasi dengan desain penelitian menggunakan *One Group Pretest-Post -Test Design*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu semester genap pada materi Lingkaran dengan jumlah sampel sebanyak 34 siswa. Instrument jenis tes adalah tes kemampuan *problem solving* berupa *pretest* dan *post test* sedangkan instrument jenis non tes adalah angket *self efficacy* dan *collaboration*. Hasil penelitian ini adalah 1) Pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis etnomatematika menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada kemampuan *problem solving*, *self efficacy* serta *collaboration* siswa sebelum dan sesudah pembelajaran, 2) Pembelajaran matematika menggunakan LKPD berbasis etnomatematika efektif untuk meningkatkan kemampuan *problem solving*, *self efficacy* serta *collaboration* siswa.

Kata kunci: *Collaboration*; Etnomatematik; *RME*; *Problem Solving*; *Self Efficacy*.

Abstract

In the era of the 21st century, students must be able to have skills that can hone themselves so they can compete in the era of globalization. One of the abilities that students must have is problem solving, self-efficacy and collaboration. The aim of this study is to determine the influence of ethnomathematics-based student worksheets with a realistic mathematical education approach on problem solving abilities, self-efficacy and collaboration. This type of research is a quasi-experiment with a research design using One Group Pretest-Post-Test Design. This research was carried out in class VIII of SMP Negeri 3 Bengkulu City, even semester on Circle material with a sample size of 34 students. The test type instrument is a problem solving ability test in the form of a pretest and post test, while the non-test type instrument is a self-efficacy and collaboration questionnaire. The results of this research are 1) Learning using ethnomathematics-based LKPD shows that there are significant differences in students' problem solving abilities, self-efficacy and collaboration before and after learning, 2) Mathematics learning using ethnomathematics-based LKPD is effective in improving problem solving abilities and self-efficacy, as well as student collaboration.

Keywords: *Collaboratio*; *Ethnomathematics*; *Problem Solving*; *RME*; *Self Efficacy*.



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v14i4.7589>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang terus berkembang di era abad ke-21 yang dikenal dengan masa pengetahuan dan perkembangan teknologi yang pesat, sehingga manusia pada era ini dituntut untuk menguasai berbagai kemampuan yang dapat dikembangkan agar dapat bersaing di era revolusi 4.0. Kemampuan itu dikenal dengan 4C (*critical thinking*, *creative thinking*, *communication*, and *collaboration*) (Suprotun & Andriyani, 2019). Mata pelajaran yang dapat menunjang kemampuan abad ke 21 adalah matematika.

The National Council of Teacher of Mathematics (NCTM) dalam Yulianty (2019) menyatakan bahwa proses pembelajaran matematika hendaknya memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah, penalaran, komunikasi, koneksi, dan representasi. Widana (2021) menjelaskan kemampuan pemecahan masalah dapat dilakukan dengan menggunakan penalaran terhadap sifat-sifat pada konsep dasar. Pemecahan masalah merupakan bagian yang sangat penting dalam kurikulum matematika (Ramadhani dkk., 2023). Selain itu, ada dua kemampuan yang perlu ditingkatkan yaitu kemampuan pemahaman konsep dan keyakinan diri atau *self-efficacy*. Ketiga kemampuan ini membantu dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Ningrum dkk., 2019; Rahim & Rahman, 2022; Sihombing, 2021).

Richardo (2017) menyatakan bahwa salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah adalah penggunaan bahan ajar yang efektif. Nuryasana dan Desiningrum (2020) mendefinisikan bahan ajar yang menarik dapat memotivasi siswa. Salah satu bahan ajar yang dapat memotivasi siswa yaitu

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Adapun beberapa penelitian yang relevan mengenai etnomatematika diantaranya Paramartha dkk. (2020), yaitu pembelajaran dengan berbantuan LKPD berbasis etnomatematika dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP. Selain itu, pembelajaran berbasis etnomatematika dapat meningkatkan *self-efficacy* siswa (Hasanah dkk., 2019; Marsigit dkk., 2014; Yunitasari & Zaenuri, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Yulianty (2019) dan Kusuma dkk., (2023) menyatakan bahwa pembelajaran matematika berbasis etnomatematika efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika. Penelitian yang dilakukan oleh Atikah dkk. (2020) diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh model *Realistic Mathematics Education* (RME) berbasis etnomatematika tabut terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa kelas IV SD

Namun, berdasarkan penelitian terdahulu hingga saat ini belum ada penelitian yang mengembangkan LKPD berbasis etnomatematika dengan pendekatan RME dalam menunjang kemampuan yang harus dikembangkan pada abad 21. Kenyataannya, berbagai obyek di lingkungan sekitar dapat dimanfaatkan sebagai objek pembelajaran etnomatematika yang berbasis realitas. RME memberikan kesempatan bagi siswa untuk merekonstruksi konsep matematika (Elwijaya dkk., 2021). Selain itu juga, pendekatan RME bertujuan untuk membuat pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna bagi siswa melalui penyajian pembelajaran yang berkaitan dengan dunia nyata (Laurens dkk., 2018; Van Den dkk., 2014).

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v14i4.7589>

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan *problem solving*, *self efficacy* dan *collaboration* pada siswa SMP Negeri 3 Kota Bengkulu setelah diberikan LKPD berbasis Etnomatematika dengan pendekatan RME.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu. Ada beberapa tahapan yang digunakan dalam penelitian ini yakni: 1) *Pretest* kemampuan *problem solving*, *self efficacy*, dan *collaboration*, 2) pemberian perlakuan dengan menggunakan LKPD berbasis etnomatematika dengan pendekatan *Realistic mathematic education*, 3) *Pretest* terkait dengan kemampuan *problem solving*, *self efficacy*, dan *collaboration*, 4) Menarik kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan. Adapun desain penelitian dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. *One grup pretest-posttest design*

Pretest	Perlakuan	Posttest
O_1	X	O_2

Keterangan:

- X : Perlakuan dengan menggunakan LKPD berbasis etnomatematika dengan pendekatan RME.
 O_1 : Sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)
 O_2 : Setelah diberikan perlakuan (*posttest*)

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kota Bengkulu dengan populasi seluruh siswa kelas VIII. Sampel pada penelitian ini adalah 35

siswa yang dipilih menggunakan metode menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini terdiri variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah LKPD berbasis etnomatematika dengan pendekatan *Realistic mathematic education* dan variabel terikatnya adalah kemampuan pemecahan masalah, *self efficacy*, dan *collaboration*. Pada penelitian ini data diperoleh dari penilaian *pretest* dan *posttest* kemampuan *problem solving*, *self efficacy*, dan *collaboration*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui metode tes dan non tes. Adapun kemampuan *problem solving* peserta didik diukur dengan instrumen tes sedangkan untuk *self efficacy*, dan *collaboration* siswa diukur dengan instrumen non tes.

1. Instrumen Tes

Instrumen tes terbagi menjadi 2 yaitu soal *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengukur pengetahuan atau keterampilan awal *problem solving* peserta didik. Sedangkan *posttest* digunakan untuk mengukur keterampilan peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan LKPD dengan pendekatan RME. Bentuk soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan sama. Soal berbentuk pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban.

2. Instrumen Non Tes

Instrumen non tes dalam penelitian ini menggunakan angket *self efficacy*, angket *collaboration*, dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Angket *self efficacy* terdiri dari angket *pretest* dan angket *posttest* dengan menggunakan skala *likert* dengan lima kategori pilihan. Angket *self efficacy* berjumlah 15 butir pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan positif dan pertanyaan negatif.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v14i4.7589>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian meliputi analisis statistik deskriptif, analisis validitas, dan reliabilitas instrumen, uji normalitas, uji *t paired sample* untuk menguji pengaruh *problem solving*, *self efficacy*, dan *collaboration*. Adapun untuk uji dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bengkulu. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan tes dan angket. Tes diberikan dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* merupakan tes hasil belajar dan kemampuan *problem solving*, *self efficacy*, *collaboration* yang diberikan kepada siswa sebelum dilakukan pembelajaran dengan LKPD berbasis etnomatematika dengan pendekatan *Realistic mathematic education*. Sedangkan *posttest* diberikan kepada siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan LKPD berbasis etnomatematika dengan pendekatan *realistic mathematic education*.

Hasil tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan Kompetensi Dasar (KD) siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Adapun hasil analisis deskriptif *pretest* dan *posttest* disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Statistik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Rata-Rata	34,948	78,72
Simpangan Baku	14,475	6,3827
Skor Max Observasi	82,353	94,118
Skor Min Observasi	5,8824	64,706
Skor Max Ideal	100	100
Skor Min Ideal	0	0
% Ketercapaian <i>problem solving</i>	34,948	78,72

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh skor rata-rata *pretest* sebesar 34,948 dengan standar deviasi 14,47, dan skor rata-rata *posttest* sebesar 78,72 dengan standar deviasi 6,38. Nilai maksimum *pretest* sebesar 82,35 dan *posttest* sebesar 94,12. Skor minimum *pretest* sebesar 5,88 dan *posttest* sebesar 64,70. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan persentase ketercapaian *problem solving* dalam penelitian ini, yakni pada *pretest* sebesar 34,948% dan pada *posttest* 78,72%.

Hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran matematika pada materi lingkaran dengan berbantuan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika dengan pendekatan *realistic mathematic education* memiliki pengaruh yang cukup baik terhadap kemampuan *problem solving*, *self efficacy*, dan *collaboration* siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bengkulu. Hasil analisis ini digunakan untuk mengevaluasi sifat-sifat data yang diperoleh setelah *pretest* dan *posttest* serta bagaimana peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Selanjutnya dilakukan uji *t paired sample*, uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji pengaruh lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika dengan pendekatan *realistic mathematic education* terhadap kemampuan *problem solving*, *self efficacy*, dan *collaboration*. Sebelum dilakukan uji *t paired sample* terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro wilk*. Uji normalitas *Shapiro wilk* bertujuan untuk melihat data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro wilk* pada tes *pretest* dan *posttest* siswa disajikan dalam Tabel 3, 4, dan 5.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v14i4.7589>

Tabel 3. Uji normalitas *problem solving*

Data	Sig	Ket
Pretest	0,53	Normal
Posttest	0,51	Normal

Tabel 4. Uji normalitas *self efficacy*

Data	Sig	Ket
Pretest	0,069	Normal
Posttest	0,097	Normal

Tabel 5. Uji normalitas *collaboration*

Data	Sig	Ket
Pretest	0,561	Normal
Posttest	0,095	Normal

Berdasarkan Tabel 3, 4, dan 5 diperoleh nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* $> 0,05$ maka data kemampuan *problem solving*, *self efficacy* dan *collaboration* berdistribusi normal. Sehingga dapat dilanjutkan untuk melakukan *uji-t paired sample*.

Uji *t paired sample* dilakukan dalam pengujian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel *independent* terhadap variabel dependen. Uji *t paired sample* pada keterampilan *problem solving* disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji *t paired problem solving*

Data	Std	T	Sig
Pretest	1,91935	-22,040	0.000
Posttest			

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p\text{-value} < 0,05$), maka H_0 diterima dan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan hasil *posttest* dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika dengan pendekatan *realistic mathematic education* berpengaruh positif terhadap kemampuan *problem solving* siswa. Selanjutnya, hasil uji *t paired sample* pada keterampilan *self efficacy* disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Uji *t paired self efficacy*

Data	Std	T	Sig
Pretest	8,82293	-23,689	0.000
Posttest			

Berdasarkan hasil pada Tabel 7 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p\text{-value} < 0,05$) maka H_0 diterima dan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan hasil *posttest* dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika dengan pendekatan *realistic mathematic education* berpengaruh positif terhadap kemampuan *self efficacy* siswa. Selanjutnya, hasil uji *t paired sample* pada keterampilan *collaboration* disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8 Uji-*t Paired Collaboration*

Data	Std	T	Sig
Pretest	4,54416	-30,706	0.000
Posttest			

Berdasarkan hasil pada Tabel 8 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p\text{-value} < 0,05$) maka H_0 diterima dan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan hasil *posttest* dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika dengan pendekatan *realistic mathematic education* berpengaruh positif terhadap kemampuan *collaboration* siswa.

Berdasarkan uraian di atas bahwa pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis etnomatematika dengan pendekatan RME berpengaruh terhadap kemampuan *problem solving*, *self efficacy* dan *collaboration*. Adapun pada *problem solving* terlihat adanya perbedaan dari nilai *pretest* dan *posttest* yang mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian Setyani dan Amidi (2022)

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v14i4.7589>

yang menyatakan bahwa model PBL-RME bernuansa etnomatematika pada *outdoor learning* dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Selain itu, hasil penelitian Paramartha dkk. (2020) menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika terjadi karena penggunaan LKPD berbasis etnomatematika pada sasaran upacara Hindu (*banten upakara*) di Bali yang berkaitan dengan konsep konsep bangun dalam kehidupan sehari-hari membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dengan demikian, diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis etnomatematika dengan pendekatan RME berpengaruh positif terhadap kemampuan *problem solving*.

Selain itu, *self efficacy* terlihat adanya perbedaan dari nilai *pretest* dan *posttest* yang mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Hal ini sejalan dengan Amir dkk. (2021) bahwa RME berpengaruh positif terhadap kemampuan *self efficacy* pada pembelajaran matematika siswa SMP. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian Basuki dan Wijaya (2018) bahwa pendekatan RME pada kemampuan *self efficacy* berpengaruh pada kemampuan penalaran matematis siswa. Dengan demikian, diperoleh kesimpulan yakni pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis etnomatematika dengan pendekatan RME berpengaruh positif terhadap kemampuan *self efficacy*.

Selanjutnya, *collaboration* mengalami peningkatan yang dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Hal ini didukung oleh penelitian Anggraeni dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa bahwa LKS matematika dengan pendekatan RME dapat memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif dan

kolaborasi siswa. Selain itu juga penelitian yang dilakukan Siregar dkk. (2013) oleh menunjukkan bahwa terdapat perubahan kemampuan *self-efficacy* kearah yang positif dengan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *realistic mathematics education* memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan *self-efficacy*.

Perangkat pembelajaran berbasis Etnomatematika dengan pendekatan RME mampu untuk memfasilitasi kemampuan *problem solving*, *self-efficacy*, dan *collaboration* siswa. Selain itu juga perangkat pembelajaran ini membantu guru dalam mengkondisikan siswa selama kegiatan pembelajaran dikarenakan siswa merasa terbantu, tertarik semangat, dan mudah memahami materi yang diajarkan. Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bengkulu mengalami peningkatan hasil belajar setelah menggunakan perangkat pembelajaran yang berbasis etnomatematika yang dikembangkan dengan pendekatan RME dikarenakan siswa menjadi termotivasi dengan budaya yang ada disekitar yang selama ini jarang digunakan untuk topik pembelajaran dan menjadi topik dan media dalam belajar. Selain itu juga melalui perangkat pembelajaran berbasis Etnomatematika membuat keyakinan dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah menjadi lebih baik sehingga guru hanya sebagai fasilitator selama kegiatan pembelajaran di kelas.

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dialami selama penelitian ini yaitu siswa perlu adaptasi dengan model pendekatan RME yang berbasis etnomatematika diawal kegiatan pembelajaran. Kemudian untuk pertemuan selanjutnya siswa susah terbiasa dengan sehingga

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v14i4.7589>

suasana pembelajaran dapat berjalan lancar dan menyenangkan, interaktif dan penuh semangat bagi siswa selama proses kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, diperoleh kesimpulan yakni pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis etnomatematika dengan pendekatan RME berpengaruh positif terhadap kemampuan kolaborasi siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan berbantuan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* pada materi lingkaran kelas VIII terdapat pengaruh positif terhadap keterampilan *problem solving*, *self efficacy*, dan *collaboration* siswa.

Penelitian ini dapat digunakan menjadi acuan bagi para praktisi pendidikan khususnya pada bidang matematika dalam menggunakan LKPD berbasis etnomatematika dengan pendekatan *realistic mathematic education* untuk meningkatkan kemampuan *problem solving*, *self efficacy*, dan *collaboration* siswa sehingga menjadi lebih baik. Adapun untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkombinasikan dengan penggunaan media pembelajaran yang lain agar berpengaruh secara positif terhadap kemampuan abad 21 lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, Z. M. Z., Urrohmah, A., & Andriani, L. (2021). The effect of application of realistic mathematics education (RME) approach to mathematical reasoning ability based on mathematics self efficacy of junior high school students in Pekanbaru. *Journal of Physics:*

Conference Series, 1776(1).
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1776/1/012039>

Anggraeni, P., Imswatama, A., & Mulyanti, Y. (2021). Pengembangan LKS dengan pendekatan RME untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan kolaborasi siswa. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 74–84. <https://jurnal.pmat.uniba-bpn.ac.id/index.php/DEFERMAT/article/view/89>

Atikah, N., Karjiyati, V., & Noperman, F. (2020). Pengaruh model realistic mathematics education berbasis etnomatematika tabut terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa kelas IV SDN di kota bengkulu. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (Juridikdas)*, 3(1), 25–32. <https://ejournal.unib.ac.id/juridikd/asunib/article/view/11894>

Basuki, W. A., & Wijaya, A. (2018). The effectiveness of the realistic mathematics education approach for self-efficacy. *AIP Conference Proceedings*, 2021(10). <https://doi.org/10.1063/1.5062796>

Elwijaya, F., Harun, M., & Helsa, Y. (2021). Implementasi pendekatan realistic mathematics education (RME) di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 741–748. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.796>

Hasanah, S. I., Hafsi, A. R., & Zayyadi, M. (2019). Pengembangan lembar kerja siswa berbasis etnomatematika dalam membangun pemahaman konsep siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 10(2), 21. <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v10i2.29609>

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v14i4.7589>

- Kusuma, D. A. C., Sujadi, I., & Slamet, I. (2023). Pengembangan model blended berbasis etnomatematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1), 256–268.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.5911>
- Laurens, T., Batlolona, F. A., Batlolona, J. R., & Leasa, M. (2018). How does realistic mathematics education (RME) improve students' mathematics cognitive achievement? *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 14(2), 569–578.
<https://doi.org/10.12973/ejmst-e/76959>
- Marsigit, Condromukti, R., Setiana, D. S., & Hardiarti, S. (2014). Pengembangan pembelajaran matematika berbasis etnomatematika. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 20–38.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2291>
- Ningrum, H. U., Mulyono, Isnarto, & Wardono. (2019). Pentingnya koneksi matematika dan self-efficacy pada pembelajaran matematika SMA. *Prisma: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 679–686.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/citationstylelanguage/get/apa?submissionId=29237>
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan bahan ajar strategi belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967–974.
<https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.177>
- Paramartha, I. G. L., Suharta, I. G. P., & Parwati, N. N. (2020). Penerapan lembar kerja siswa (LKS) matematika berbasis etnomatika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan membangun karakter positif. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 30–40.
<https://doi.org/10.23887/jlls.v3i1.24249>
- Rahim, R., & Rahman, M. A. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi quizizz untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 232.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1845>
- Ramadhani, H. M., Kartono, & HarYANI, S. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Kelas V Berbasis Discovery Learning untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(3), 2726–2739.
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i3.7574>
- Richardo, R. (2017). Peran etnomatematika dalam penerapan pembelajaran matematika pada kurikulum 2013. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 7(2), 118.
[https://doi.org/10.21927/literasi.2016.7\(2\).118-125](https://doi.org/10.21927/literasi.2016.7(2).118-125)
- Setyani, Y. L., & Amidi, A. (2022). Telaah model PBL-RME bernuansa etnomatematika pada

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v14i4.7589>

- outdoor learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5, 520–536. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Sihombing, S. (2021). Analisis minat dan motivasi belajar, pemahaman konsep dan kreativitas siswa terhadap hasil Belajar siswa dalam materi geometri selama pembelajaran dalam jaringan kelas X sma kota medan. *Sepren: Journal of Mathematics Education and Applied*, 2(2), 50–66. <https://doi.org/10.36655/sepren.v2i2.555>
- Siregar, R. N., Karnasih, I., & Hasratuddin. (2013). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Self-Efficacy Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(1), 45–64. <https://doi.org/10.32529/glasser.v4i1.441>
- Suprotun, S., & Andriyani, A. (2019). Analisis masalah afektif dan kemampuan pemecahan masalah operasi hitung aljabar siswa tunagrahita. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 20–33. <https://doi.org/10.20527/edumat.v7i1.6338>
- Van Den, H., Drijvers, P., Education, M., Sciences, B., & Goffree, F. (2014). Encyclopedia of Mathematics Education. *Springer Science+Business Media*. <https://doi.org/10.1007/978-94-007-4978-8>
- Widana, I. W. (2021). Realistic mathematics education (RME) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di indonesia. *Jurnal Elemen*, 7(2), 450–462. <https://doi.org/10.29408/jel.v7i2.3744>
- Yulianty, N. (2019). Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4(1), 60–65. <https://doi.org/10.33449/jpmr.v4i1.7530>
- Yunitasari, R., & Zaenuri. (2020). Kemampuan pemecahan masalah matematis dan self efficacy siswa SMP negeri 1 cepiring kelas VIII pada pembelajaran PBL bernuansa etnomatematika. *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika* 3, 3, 426–434. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma>